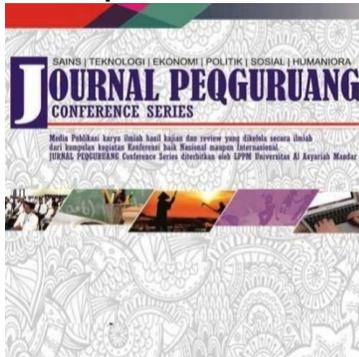


Graphical abstract



PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENDERITA ASAM URAT

Muh. Yusuf. S^{1*}, Urwatil Wusqa Abidin², Andi Liliandriani³
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author:
muhammaadyusuff02@gmail.com

Abstract

Based on a preliminary study conducted on January 8, 2020, residents of the Left-Left Environment and Dara found 5 people with gout, from those who did not that bay leaves can reduce uric acid levels. So the problems raised in this study are related to the effect of giving bay boiled water on uric acid levels in patients in the Pekkabata Community Health Center, Polewali District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province. in the Pekkabata Community Health Center, totaling 25 people. The sample selection method used is the purposive sampling method. The number of samples in this study were 5 people. The collected data were analyzed using univariate analysis methods and bivariate analysis. The results of the analysis provide information that all respondents had uric acid levels above the normal limit of 6.4 mg / dl to 7.6 mg / dl and after being given a bay leaf stew, the respondent's uric acid level was within the normal limit of 3.5 mg / dl up to 4.5 mg / dl. Thus, there is the effect of bay leaf stew on the decrease in uric acid levels in the Pekkabata Community Health Center. This is illustrated from the Mc-Nemar statistical test results $P\text{-Value} = 0.023 < 0.05$ which shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there are differences in the level of uric acid between after being given a bay leaf decoction, where all respondents experienced a decrease in uric acid levels after being given a leaf decoction regards.

Keywords: Provision of Salam Boiled Stew Water, Uric Acid Levels

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2020 pada warga Lingkungan Kiri-kiri dan Dara ditemukan 5 orang penderita asam urat, mereka belum mengetahui bahwa daun salam dapat menurunkan kadar asam urat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada penderita di lingkungan Puskesmas Pekkabata Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan waktu *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita asam urat di Lingkungan Puskesmas Pekkabata berjumlah 25 orang Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 orang Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisa univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian bahwa sampel kadar asam uratnya diatas batas normal yaitu 6,4 mg/dl sampai 7,6 mg/dl dan setelah diberi air rebusan daun salam, kadar asam urat sampel sudah dalam batas normal yaitu 3,5 mg/dl sampai 4,5 mg/dl ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat Hal ini dilihat dari hasil uji statistik Mc-Nemar $P\text{-Value} = 0.023 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan kadar asam urat antara sesudah diberi rebusan daun salam, dimana responden mengalami penurunan kadar asam urat setelah diberi rebusan daun salam.

Kata Kunci: Pemberian Air Rebusan Daun Salam, Kadar Asam Urat

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.1668>

Received : 10 Februari 2021 | Received in revised form : 15 Februari 2021 | Accepted : 20 April 2020

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Kesehatan No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa terwujudnya keadaan sehat adalah kehendak semua pihak baik oleh perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sektor kesehatan menekankan pada pentingnya upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan perlu dibina agar kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bagi setia anggota masyarakat dapat tercapai. Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor: HK. 02. 03/D1/I.1/2088/2015 tentang Rencana Aksi Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2015-2019 memuruskan untuk pengendalian penyakit yang tidak menular maka perlu dilakukan deteksi dini dengan proaktif melalui kunjungan ke masyarakat karena $\frac{3}{4}$ penderita tidak tahu kalau menderita penyakit tidak menular terutama pada para pekerja. Asam urat adalah asam yang berbentuk kristal. Merupakan hasil akhir dari metabolisme purin (bentuk turunan *nukleoprotein*), adalah salah satu komponen asam yang terdapat di inti sel. (Angromedia, 2009) Permasalahan muncul ketika kadar asamurat dalam tubuh meningkat. Kondisi ini lah yang memunculkan penyakit asam urat. Penyakit kelebihan karna asamurat sering disebut *gout*. Merupakan *arthritis* (peradangan sendi) yang umunya menyerang jari kaki terutama ibu jari kaki. (Agromedia, 2009)

Asam urat atau *arthritis gout* lebih sering menyerang laki-laki terutama yang berumur di atas 30 tahun, karena umumnya pria sudah mempunyai kadar asamurat yang tinggi dalam darahnya, sedangkan kadar asamurat pada wanita umumnya rendah dan baru meningkat tajam setelah menopause (Utami, I.W.2008).

Menurut badan kesehatan dunia WHO, penderita asamurat pada tahun 2007 diperkirakan sampai 230 juta. Prevalensi penderita asamurat di dunia sangat bervariasi dan penelitian epidemiologi menunjukkan meningkat kejadian asamurat, terutama di negara-negara maju, karna di negara maju mereka mengkonsumsi makanan yang berlemak dan mengandung kadar purin. Sejak 6 tahun yang lalu perkiraan bahwa beberapa ratus juta orang menderita karena penyakit sendi dan tulang (rematik dan asam urat), dan angka tersebut diperkirakan akan naik tajam pada tahun 2020. Asanurat yang dikenal sejak 2000 tahun yang lalu dan menjadi salah satu penyakit tertua dikenal oleh manusia. Berdasarkan data, asam urat di dunia tercatat 47.150 orang di dunia menderita asam urat. Kejadian asamurat terus meningkat pada tahun 2005 jumlah penderita asamurat bertambah meningkat dari tahun 2004 dan menyerang pada usia pertengahan 40-59 tahun.

Menteri kesehatan Indonesia mengadakan penelitian pada setiap kader Pos Binaan Terpadu dengan penelitian simulasi 5 meja dan praktek

penggunaan alat-alat ukur kesehatan yaitu seperti pada penyakit asamurat, diabeites dan kolesistol. Semua indikator pengukuran sangat erat dengan kejadian penyakit tidak menular yang perlu dilihat yaitu pada sekelompok umur tertama pada usia dewasa dan usia lanjut. Untuk mencegah penyakit tidak menlar dilakukan dengan CERDIK (Ce : cek kesehatan berkala, D : diet seimbang, E : tenyahkan asamrokok, I : istirahat yang cukup, K : kendalikan stres). (Haziawati, V., & Widaryati, W. 2014).

Menurut Dinas Kesehatan Polewali Mandar tahun 2018, penderita asam urat dari tahun 2014 sampai tahun 2018 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2014 sebanyak 10.112 jiwa, tahun 2015 sebanyak 32.673 jiwa, tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 225.890 orang, pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebanyak 30.381 jiwa dan pada tahun 2018 sebanyak 35.565 orang (Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar 2018)

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Pekkabata, kec. Polewali bahwa jumlah penderita penyakit asam urat terus naik dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Pada tahun 2017 penderita asam urat sebanyak 611 orang, tahun 2018 sebanyak 621 orang dan tahun 2019 yaitu 6 orang Menurut dari petugas yang ada di Puskesmas Pekkabata bahwa data yang di dapatkan berdasarkan akumulasi dari seluruh Pustu jangkaun kerja Puskesmas Pekkabata pada tahun 2019 sebanyak 6 orang.

Berdasarkan data di atas, peningkatan penderita asam urat sebanyak 642 jiwa pada tahun 2020 jika tidak segerahditangani dengan tepat dan betul, maka pada tahun berikutnya diperkirakan penderita asam urat akan semakin meningkat. Penyakit ini jika tidak segera diobati akan berakibat fatal

Terjadinya luka berat. Infeksi itu terlalu lama akan menyebabkan nana, sehingga bias terjadi nyeri yang kuat, bengkak, semakin kaku dan bahkan demam berat. Asam urat kondisi kroinis disertai kondisi ginjal, jantung, dan infeksi lainnya yang dapat menyebabkan kematian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yankusuma S D dan Putri P. 2016) dalam "Kosala" JIK. Vol. 4 No. 1 Maret 2016 diperoleh hasil uji dengan *Dependenst paired t Test (uji t)* melalui program SPSS for windows seri 18 adalah = 5% (0.05) didapatkan p sebesar 0.000 hingga p < 0.05, yang berarti H_0 telah diterima dan H_a telah ditolak sehingga dapat disimpulkan hinggah ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asamurat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2020 pada warga Lingkungan Kiri – kiri dan Dara sebanyak 2 orang penderita asam urat, dari mereka tidak ada yang menegetahui bahwa daun salam bisa menurunkan kadar asamurat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumsan masalah dalam penelitian ini adalah "Apa ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Di Lingkungan Puskesmas

Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dapat di manfaatkan sebagai sumber informasi, tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep adanya pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan kegiatan percobaan yang bertujuan yaitu untuk mengetahui gejala yang timbul sebagai akibat dari suatu perlakuan atau percobaan tertentu. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode pendekatan waktu *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita asam urat yang ada di Lingkungan Puskesmas Pekkabata Kabupaten Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat sejumlah 25 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* yaitu menggubakan metode purposive sampling. *purhpositive sampling* yaitu tehnik penarikan sampel yang dapat dilakukan dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitan. Sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimanah pengukuran dilakukan. Lebih diperincih bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari sampel, Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang yang dianggap memenuhi seluruh populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adala analisa univariat dan bivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi responden sebelum pemberian rebusan daun salam

Asam urat sebelum	Frekuensi	%
Normal	0	0%
Tidak normal	5	100%
Total	5	100%

Sumber : Data tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari 5 responden menunjukkan bahwa asam urat responden tidak normal sebanyak 5 (100%) responden dan normal 0 (0%). Hal ini menunjukkan semua sampel memiliki kadar asam urat yang tidak normal.

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi responden sesudah pemberian rebusan daun salam

Asam urat sebelum	Frekuensi	%
Normal	5	100%
Tidak normal	0	0%
Total	5	100%

Sumber : Data tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari 5 responden menunjukkan bahwa asam urat responden tidak normal sebanyak 0 (0%) responden dan normal 5 (100%). Hal ini menunjukkan semua responden memiliki kadar asam urat normal.

Pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat kepada penderita asanurat di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Tabel 3.3 Hasil uji Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Di Lingkungan Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

	Sesudah		Total	p-Value
	Normal	Tidak normal		
Sebelum	Normal	0	0	0.023
	%	0%	0%	
	Tidak normal	5	5	
	%	100%	100%	
	Total	5	5	
	%	100%	100%	

menurut tabel diatas, dari 5 responden sebelum diberikan air rebusan daun salam yang memiliki kadar asanurat normal sebanyak 0 (0%) dan sesudah diberiakn tetap 0 (0%). laluh sebelum pemberian air rebusan yang memiliki kadar asam urat tidak normal sebanyak 5 (100%) dan sesudah pemberian berubah menjadi normal 5 (100%) dengan hasil uji statistik Mc-Nemar $P-Value = 0.023 < 0.05$. hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada penderita asanurat di lingkungan Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat (H_a telah diterima, H_0 telah ditolak).

2. Pembahasan

1. Hasil kadar asam urat sbelum dilakukan pemberian air rebusan daun salam

Hasil perbandingan data distribusi frekuensi kadar asam urat di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata menunjukkan dari data yang diperoleh sebelum memberikan air rebusan daun salam, kadar asamurat semua responden mempunyai kadar asam urat di atas batas normal. Menurut Rahmawati (2011), Nilai normal asamurat didalam dara pada

pria adalah 3,5-7 mg/dL dan pada wanita adalah 2,6-6 mg/dL. Gejala penyakit ini yaitu nyeri sendi secara mendadak. Biasanya datang di malam hari. Rasa nyeri terasa berdenyut dan sangat sakit, serta akan bertambah meskipun hanya sedikit bergerak. Gejala lain adalah kulit kemerahan, terjadi pembengkakan di daerah sendi yang terserang, serta demam, kedinginan, dan tubuh lemah. Gejala asam urat berat dapat disebabkan berubah bentuk di beberapa bagian tubuh seperti daun telinga, siku, lutut, punggung lengan, dan pergelangan kaki.

2. Hasil kadar asam urat setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam.

Setelah memberi air rebusan daun salam, kadar asam urat semua responden sudah dalam batas normal untuk kadar asam uratnya. Ini artinya, rebusan daun salam dapat bermanfaat bagi penderita asam urat. Menurut Heriana (2015), khasiat yang terkandung dalam daun salam mempunyai beberapa senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tannin, dan flavonoid yang banyak terdapat dalam daunnya. Kandungan dalam daun salam tersebut bisa menurunkan kadar asam urat dengan jalan menghambat kerja enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat.

3. Analisis perbandingan sebelum dan setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam.

Pengaruh air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata, dari data yang diperoleh sesudah pemberian air rebusan daun salam bahwa jumlah kadar asam urat pada semua responden berkurang. Berarti ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata. Hasil uji statistik Mc-Nemar $P-Value = 0.023 < 0.05$ yang menunjukkan yaitu mempunyai perbedaan kadar asam urat antara setelah diberi rebusan daun salam atau dengan kata lain H_0 telah ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Yankusuma S D dan Putri P. (2016), berjudul pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di Desa Malanggan Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Kalanganyer tahun 2016. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dengan hiperurisemia (p - value sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$). terdapat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari sampel yang kooperatif maupun dari manfaat daun salam jika dilakukan sesuai prosedur dan dengan frekuensi yang teratur serta faktor diet yang mereka jalani selama proses penelitian berlangsung.

Sesuai yang diungkapkan oleh Heriana (2015), khasiat yang terkandung dalam daun salam

mempunyai beberapa senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tannin, dan flavonoid yang banyak terdapat dalam daunnya. Kandungan dalam daun salam tersebut yang dapat menurunkan kadar asam urat dengan jalan menghambat kerja enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perubahan pemberian rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada penderita di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

1. Dari semua data tersebut yang didapatkan sebelum pemberian rebusan daun salam, kadar asam urat 6,4 mg/dl sampai 7,6 mg/dl. Artinya, semua responden mempunyai kadar asam urat di atas batas normal.
2. Setelah diberi rebusan daun salam, kadar asam urat responden antara 3,5 mg/dl sampai 4,5 mg/dl. Dimana semua responden sudah dalam batas normal untuk kadar asam uratnya.

Dari hasil penelitian pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada penderita asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata, diperoleh data pada semua responden mengalami penurunan kadar asam urat dan Hasil uji statistik Mc-Nemar $P-Value = 0.023 < 0.05$ yang menunjukkan ada perubahan kadar asam urat antara pemberian rebusan daun salam atau dengan kata lain H_0 telah ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata dan hasil uji statistik Mc-Nemar $P-Value = 0.023 < 0.05$ yang menunjukkan perbedaan kadar asam urat antara sesudah diberi rebusan daun salam atau dengan kata lain H_0 telah ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di lingkungan Puskesmas Pekkabata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2009. *Solusih Sehat Mengatasi Asam Urat Dan Rematik* Pt. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hariana, A. 2015. *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Haziawati, V., & Widaryati, W. (2014). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap Kadar Asam Urat pada Lansia Penderita Arthritis Gout Di Dusun Modinan Gamping Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta)
- Rahmawati, eni nur. 2011. *Ilmu praktis kebidanan*. Victory Inti Cipta ; Surabaya.

Utami, I. W. (2008). *Efek fraksi air ekstrak etanol daun salam (syzygium polyanthum wight.) terhadap penurunan kadar asam urat pada mencit putih (mus musculus) jantan galur balb-c yang diinduksi dengan kalium oksonat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Yankusuma S D dan Putri P.(2016).”*Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat di desa Malangaten kecamatan kebakkramat kabupaten karanganyer*”. Kosala JIK. Vol. 4 No. 1 Maret 2016.

Sumber Internet :

<http://www.scribd.com/mobile/doc/144601258/BAB-I>

Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar 2015.

URL: www.dinkes.polman.id

Depkes RI. 2009. *Asam Urat, Penyakit Kaum Pria*.

URL <http://www.depkes.go.id>

Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2013.

<http://roigunawan.tumblr.com/post/121006457913/daun-salam-obat-hipertensi-kolesterol-asam-urat>